

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Sebagai Pembentuk pola kepribadian

Afivah Laela Sari

Sekolah Tinggi Agama Islam Sufyan Tsauri Majenang
Email: afivahlaelasani3112@gmail.com

Sri Mulyani

Sekolah Tinggi Agama Islam Sufyan Tsauri Majenang
Email: rieyani0604@gmail.com

Abstract

The family as the first educational environment is very influential in shaping children's personality patterns. It is in the family that children are first introduced to values and norms. Family education provides the basic knowledge and skills, religion and beliefs, moral values, social norms and outlook on life that children need. This research aims to determine the influence of the family environment on the morals of class IX students at MTs Negeri 1 Cilacap. This research uses quantitative research with data collection techniques namely observation, interviews, questionnaires and documentation. The subjects in this research were class IX students of MTs Negeri 1 Cilacap. Meanwhile, the object of this research is the influence of the family environment on the morals of class IX students at MTs Negeri 1 Cilacap. The type of research carried out is field research with a quantitative approach. The results of this research show that there is an influence of the family environment on the morals of class IX students at MTs Negeri 1 Cilacap. The results of the Pearson correlation $r = 0.49$ which can be categorized as MEDIUM based on the coefficient interpretation table. For the value of the determination coefficient, the value obtained is $r = 0.49$. $KP = [(0.49)]^2 = 0.2401$ then, $KP \times 100\% = 0.2401 \times 100\% = 24.01\%$. So, this figure shows that the contribution (contribution) of the influence of the family environment on student morals is 24.01%. In the sense that the other 75.99% is influenced by other variables that were not observed in this study.

Keywords: Influence, Family Environment, Student Morals

Abstrak

Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat berpengaruh dalam membentuk pola kepribadian anak. Di keluarga anak pertama kali berkenalan

dengan nilai dan norma. Pendidikan keluarga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama dan kepercayaan, nilai-nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang diperlukan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Kelas IX Di MTs Negeri I Cilacap. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Negeri I Cilacap. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Kelas IX Di MTs Negeri I Cilacap. Jenis penelitian yang dilakukan adalah lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap akhlak siswa kelas IX di MTs Negeri I Cilacap. Hasil dari pearson correlation $r = 0.49$ yang dapat dikategorikan SEDANG berdasarkan tabel interpretasi koefisien. Untuk besarnya nilai koefisien penentuan yang diperoleh nilai $r = 0.49$. $KP = [(0,49)]^2 = 0,2401$ kemudian, $KP \times 100\% = 0,2401 \times 100\% = 24,01\%$. Jadi, angka tersebut menunjukkan bahwa besarnya kontribusi (sumbangan) pengaruh lingkungan keluarga terhadap akhlak siswa adalah 24,01%. Dalam artian bahwa 75,99% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengaruh, Lingkungan Keluarga, Terhadap Akhlak siswa.

A. Pendahuluan

Pendidikan akhlak dalam pengertian Islam merupakan bagian integral dari pendidikan Islam. Alasan yang baik adalah alasan yang dianggap baik oleh agama, dan alasan buruk adalah alasan yang dianggap buruk oleh agama. Sehingga nilai, akhlak, akhlak mulia dalam masyarakat Islam adalah akhlak dan budi pekerti yang diajarkan oleh agama. Sehingga seorang muslim tidak sempurna agamanya, jika akhlaknya tidak baik.¹ Oleh karena itu akhlak merupakan pendidikan yang sangat penting yang harus dimiliki anak agar anak tidak salah dalam mengambil keputusan yang dihadapinya. Pendidikan dasar adalah pendidikan yang diberikan oleh keluarga.

Dari peran keluarga, anak belajar berbagai macam hal seperti membaca, mengenal angka, huruf, terutama akidah dan akhlak anak. Seorang anak merupakan misi bagi kedua orang tuanya untuk menjadi generasi anak yang saleh, soleh dan berakhlak mulia. Betapa pentingnya nilai-nilai moral dalam kehidupan untuk menjadi landasan utama manusia, karena sebenarnya moralitas adalah perilaku kita terhadap sesama manusia, moralitas juga memiliki hubungan yang erat dengan cinta, meskipun cinta memiliki makna yang luas. Dengan demikian akhlak anak dapat dilihat dari kecintaan orang tua terhadap pengasuhan atau peran-peran yang dapat membuat anak berkembang dengan akhlak yang baik.

Berdasarkan hasil survey peneliti di sekolah MTs Negeri I Cilacap menemukan siswa yang memiliki akhlak yang kurang baik dan kurang hormat terhadap guru, suka datang terlambat, membolos, melanggar tata tertib dan sebagainya. Kemudian hasil wawancara dengan Bapak Imam Muzaki Ulfi, S. Pd. I. selaku guru pengampu

¹ Muhammad Muntahibun Nafis, ae al, Ilmu Pendidikan Islam, (Yogyakarta, Teras, 2011), h. 153-154.

pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Cilacap, beliau mengatakan bahwa ada yang tinggal hanya dengan ibunya saja atau bapaknya saja, juga mereka ada yang tinggal dengan nenek dan kakeknya atau saudara dari bapak maupun ibunya, hal ini disebabkan karena keluarganya broken home atau orang tuanya bekerja di luar kota atau di luar negeri. Sedangkan pendidikan akhlak tidak bisa lepas dari peran keluarga di rumah karena pendidikan akhlak yang diajarkan sekolah tidak bisa merubah akhlak siswa dengan cepat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian, yaitu: “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak siswa kelas IX di MTs Negeri I Cilacap Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Kerangka Teori

Lingkungan pendidikan terbagi menjadi tiga tempat dan biasa disebut dengan tiga pusat pendidikan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.² Keluarga adalah tempat pertama dan yang utama dimana anak-anak belajar. Dari keluarga mereka mempelajari sifat keyakinan, sifat-sifat mulia, komunikasi dan interaksi sosial, serta keterampilan sosial. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat berpengaruh dalam membentuk pola kepribadian anak. Di keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma. Pendidikan keluarga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama dan kepercayaan, nilai-nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang diperlukan anak.³

Sekolah sebagai institusi pendidikan formal ikut memberi pengaruh dalam membantu perkembangan kepribadian anak, faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasasi guru dengan peserta didik, relasasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, standar pelajaran, kedaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Pendidik serta pergaulan antar teman di sekolah dinilai berperan dalam menanamkan kebiasaan yang baik termaksud menanamkan akhlak peserta didik. Pembiasaan yang baik merupakan bagian dari pembentukan moral yang erat kaitannya dengan perkembangan akhlak peserta didik.⁴

Menurut Hasbullah dalam bukunya “Dasar-dasar Pendidikan ”fungsi keluarga bagi terbagi menjadi lima, yaitu : keluarga adalah pengalaman pertama masa kanak-kanak, menjamin kehidupan emosional anak, menanamkan dasar pendidikan moral, memberikan dasar pendidikan sosial, peletakan dasar-dasar keagamaan.⁵

Setiap keluarga pasti mempunyai peran yang dilakukan oleh setiap anggota-anggotanya. Di bawah ini ada beberapa peran yang bersifat umum dalam komunitas sebuah keluarga, antara lain: *Pertama*, peran Ayah adalah sebagai suami atau kepala rumah tangga dari istri dan anak-anak, berperan sebagai pencari nafkah, pendidik,

² Nanang Purwanto, Pengantar Pendidikan, (Jogjakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 25.

³ Helmawati, Pendidikan Keluarga :Teori dan Praktis (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya,2014), h. 42-43.

⁴ Slameto, Belajar, dan Fakto-Faktor yang Mempengaruhinya, Cet.V. (Jakarta: Rieneka Cipta,2003), h. 64.

⁵ Hasbullah, Dasar-Dasar..., h. 39-43.

pelindung dan pemberi rasa aman, sebagai kepala keluarga, sebagai anggota dari kelompok sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya. *Kedua*, peranan Ibu: sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya, ibu mempunyai peranan untuk mengurus rumah tangga, sebagai pengasuh dan pendidik anak-anaknya, pelindung dan sebagai salah satu kelompok dari peranan sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya. Di samping itu juga ibu dapat berperan sebagai pencari nafkah tambahan dalam keluarganya. *Ketiga*, peran Anak: Anak-anak melaksanakan peranan psikososial sesuai dengan tingkat perkembangannya baik fisik, mental, sosial dan spiritual, juga selalu menuruti apa perkataan orang tuanya.⁶

Secara alamiah, setiap keluarga mempunyai tugas-tugas yang biasanya akan melekat pada setiap anggotanya. Namun demikian, pada dasarnya tugas keluarga terbagi kedalam delapan tugas pokok, yaitu sebagai berikut: pemeliharaan fisik keluarga dan para anggotanya, pemeliharaan sumber-sumber daya yang ada dalam keluarga, pembagian tugas masing-masing anggotanya sesuai dengan kedudukannya masing-masing, sosialisasi antaranggota keluarga, pengaturan jumlah anggota keluarga, pemeliharaan ketertiban anggota keluarga.⁷

Lingkungan keluarga memberikan peranan pembelajaran yang paling pertama dan akan memberikan pengaruh terhadap siswa, siswa belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana Rumah, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang budaya.

Akhlak dilihat dari sudut bahasa (etimologi), kata akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu *khulk*. *Khulk* didalam kamus Al-munjib berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Didalam Da'irul ma'arif dikatakan bahwa "akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik". Dalam Islam, akhlak menempati kedudukan penting dan dianggap memiliki fungsi yang vital dalam memandu kehidupan masyarakat. Ajaran akhlak senantiasa bersifat praktis dalam arti langsung dipraktikkan dalam kehidupan masyarakat, ajaran akhlak yang bersifat antisipatif terhadap kebutuhan perubahan. Para ulama yang membagi akhlak menjadi dua bagian, yakni akhlak *mahmudah* (terpuji) dan akhlak *madzmumah* (tercela).

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (field reseach) dengan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.⁸ Pendekatan kuantitatif berfungsi untuk memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya ialah sistematis, terencana dan terstruktur

⁶ Idad Suhada, Ilmu Sosial Dasar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016. h. 49.

⁷ Idad Suhada, Ilmu...,h. 49.

⁸ Suharsimi Arikunto, prosedur Penelitian : suatu pendekatan penelitian, Jakarta :Rineka Cipta, 2005. h. 12.

D. Hasil Penelitian

Variabel Lingkungan Keluarga dengan jumlah sampel 50 mempunyai skor maksimal 100 dan skor minimal 59 dengan rata rata 83,32. Untuk mengetahui tingkat variabel Lingkungan Keluarga maka digunakan interval dengan 5 kategori, yakni: Sangat Baik, Baik, Sedang, Rendah, dan Sangat Rendah. Sebagai dasar pengelompokan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = (\text{Skor tertinggi-skor terendah})/\text{Kategori}$$

$$\text{Interval} = (100-0)/5 = 20$$

Dari data diatas diperoleh rata-rata 83,32. Hal ini berarti Pengaruh Lingkungan Keluarga siswa kelas IX MTs Negeri I Cilacap memiliki Variabel yang Sangat baik, karena rata rata hasil belajar nya berada diantara interval 81-100.

Untuk memperoleh data tentang Akhlak Siswa kelas IX Pengaruh Di MTs Negeri I Cilacap (variabel Y) peneliti menggunakan metode angket yang dibagikan kepada 50 responden sebagai sampel dalam penelitian ini.

Variabel pengaruh Ahklak Siswa Kelas IX di MTs Negeri I Cilacap dengan jumlah sampel 50 mempunyai skor maksimal angket 99 dan skor minimal angket 64 dengan rata rata 83,22 Untuk mengetahui tingkat variabel, maka digunakan interval dengan 5 kategori, yakni: Sangat Baik, Baik, Sedang, Rendah, dan Sangat Rendah. Sebagai dasar pengelompokan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = (\text{Skor tertinggi-skor terendah})/\text{Kategori}$$

$$\text{Interval} = (100-20)/5 = 16$$

Dari data diatas diperoleh rata rata 83,22. Hal ini berarti Akhlak Siswa Kelas IX di MTs Negeri I Cilacap Baik, karena rata rata hasil angket berada diantara interval 69-84.

Setelah data Lingkungan keluarga Siswa dan Akhlak Siswa maka diperoleh data yang selanjutnya dianalisis dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

Diketahui:

$$n : 50$$

$$\sum x : 4166$$

$$\sum y : 4161$$

$$\sum x^2 : 351178$$

$$\sum y^2 : 352823$$

$$\sum xy : 349251$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{50 \times 349251 - (4166)(4161)}{\sqrt{\{50 \times 351178 - (4166)^2\}\{50 \times 352823 - (4161)^2\}}} \\
 &= \frac{17462550 - 17334726}{\sqrt{\{17558900 - 17355556\}\{17641150 - 17313921\}}} \\
 &= \frac{127824}{\sqrt{203344 \times 327229}} \\
 &= \frac{127824}{\sqrt{66540053776}} \\
 &= \frac{127824}{257953,588414} \\
 &= 0,49
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0,49$. Dan angka tersebut terletak diantara angka 0,40-0,599 yang berarti korelasi antar variabel X dan Y adalah terdapat korelasi yang Sedang.

analisis korelasi sederhana uji statistik yang digunakan adalah uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= r\sqrt{(n-2)/(1-r^2)} \\
 t &= 0,49\sqrt{(50-2)/(1-[0,49]^2)} \\
 t &= 0,49\sqrt{(48/(1-0,2401))} \\
 t &= 0,49\sqrt{(48/0,7599)} \\
 t &= 0,49\sqrt{63,166} \\
 t &= 0,49 \times 7,9477 \\
 t &= 3,894
 \end{aligned}$$

Menentukan nilai kritis dan daerah kritis dengan derajat kebebasan = n-2. Diketahui jumlah responden (n) sebanyak 50, sehingga

$$\begin{aligned}
 D_b &= n-2 \\
 &= 50-2=48
 \end{aligned}$$

Maka pada $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai t tabel sebesar 0,284

Diketahui nilai t hitung sebesar 3,894 dan nilai t tabel sebesar 0,284. Berdasarkan nilai nilai tersebut jika dibandingkan, terlihat nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel atau $3,894 > 0,284$. Dengan demikian hipotesis satu (H_1) yang menyatakan “ada Pengaruh Lingkungan Keluarga (x) Terhadap Akhlak siswa Kelas Di MTs Negeri I Cilacap” diterima.

Untuk melihat seberapa besar kontribusi Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa MTs Negeri I Cilacap, dapat digunakan rumus koefisien determinasi atau ada yang menyebutnya dengan koefisien penentu yang dirumuskan:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= [0,49]^2 \times 100\% \\
 &= 0,2401 \times 100\% \\
 &= 24,01\%
 \end{aligned}$$

Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap akhlak siswa kelas IX di MTs Negeri 1 Cilacap. Hasil dari pearson correlation $r = 0.49$ yang dapat dikategorikan SEDANG berdasarkan tabel interpretasi koefisien. Untuk besarnya nilai koefisien penentuan yang diperoleh nilai $r = 0.49$. $KP = [(0,49)]^2 = 0,2401$ kemudian, $KP \times 100\% = 0,2401 \times 100\% = 24,01\%$. Jadi, angka tersebut menunjukkan bahwa besarnya kontribusi (sumbangan) pengaruh lingkungan keluarga terhadap akhlak siswa adalah 24,01%. Dalam artian bahwa 75,99% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

E. Diskusi

Sebelum peneliti menjelaskan mengenai hasil penelitian, maka terlebih dahulu peneliti memaparkan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan terpenting yang mempengaruhi perkembangan dan perilaku siswa. Dalam lingkungan keluarga, anak mendapatkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, dorongan, keteladanan serta pembentukan karakter dan perilaku. Dalam lingkungan keluarga terdapat ayah, ibu, saudara dan keluarga lainnya. Seorang anak mendapatkan pendidikan sejak dini untuk mengembangkan potensi dirinya dan membentuk karakter atau akhlaknya. Lingkungan keluarga melayani pendidikan dasar siswa sebelum mereka mulai sekolah. Keluarga juga berperan penting dalam perkembangan pendidikan siswa melalui lingkungan keluarga yang harmonis. Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi perilaku dan moral siswa ketika keluarga tersebut memiliki saudara sedarah dan lingkungan tempat tinggal siswa. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi tumbuh kembang anak sebelum lingkungan madrasah. Dalam lingkungan keluarga, orang tua berperan penting dalam membentuk akhlak siswa.

Akhlak siswa adalah akhlak atau etika yang mengatur dalam jiwa, watak, tingkah laku atau kebiasaan, baik maupun buruk, yang menjadi ciri khas siswa dan senantiasa di pertahankan terus-menerus .

Jadi, Lingkungan keluarga mempengaruhi akhlak siswa karena lingkungan keluarga merupakan awal siswa sebelum masuk sekolah. Dalam lingkungan keluarga siswa, lingkungan keluarga juga dapat mempengaruhi perilaku dan akhlak siswa. Orang tua membimbing siswa untuk berperilaku baik terhadap orang lain, dan siswa juga tahu bagaimana membedakan antara perilaku baik dan perilaku buruk. Pembentukan akhlak siswa sangat di tentukan oleh bimbingan dari lingkungan keluarga, orang tua sangat berperan dalam pembentukan akhlak siswa lingkungan keluarga.

Penemuan terbaru yang di dapatkan peneliti di lapang adalah hasilnya penelitian tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap akhlak siswa menunjukkan bahwa sebagian lingkungan keluarga memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa untuk membentuk kepribadian sehingga siswa juga memiliki akhlak yang baik, namun tetapi sebagian siswa tidak menanamkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mempengaruhi baik itu sikap maupun perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengumpulan data yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Kelas IX Di MTs Negeri I Cilacap yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

Lingkungan Keluarga Siswa Kelas IX Di MTs Negeri I Cilacap. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini diketahui bahwa skor total variabel lingkungan keluarga yang diperoleh bahwa variabel dengan jumlah sampel 50 mempunyai skor maksimal 100 dan skor minimal 59 dengan rata rata 83,32. memiliki lingkungan keluarga yang sangat baik, karena rata rata hasil belajarnya berada diantara interval 81-100. Dengan Internal dan kategori : 81-100 = Sangat Baik, 61-80 = Baik, 41-60 = Sedang, 21-40 = Rendah, 0-20 = Sangat Rendah.

Akhlak Siswa Kelas IX Di MTs Negeri I Cilacap tahun 2022/2023 Cilacap, dengan jumlah sampel 50 mempunyai skor maksimal angket 99 dan skor minimal angket 64 dengan rata rata 83,22 tinggi, karena rata rata hasil angket berada diantara interval 69-84. Dengan Internal dan kategori : 85-100 = Sangat Baik, 69-84 = Baik, 53-68 = Sedang, 37-52 = Rendah, 20-36 = Sangat Rendah.

Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap akhlak siswa kelas IX di MTs Negeri I Cilacap. Hasil dari pearson correlation $r = 0.49$ yang dapat dikategorikan SEDANG berdasarkan tabel interpretasi koefisien. Untuk besarnya nilai koefisien penentuan yang diperoleh nilai $r = 0.49$. $KP = [(0,49)]^2 = 0,2401$ kemudian, $KP \times 100\% = 0,2401 \times 100\% = 24,01\%$. Jadi, angka tersebut menunjukkan bahwa besarnya kontribusi (sumbangan) pengaruh lingkungan keluarga terhadap akhlak siswa adalah 24,01%. Dalam artian bahwa 75,99% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abdurrahaman, Roli. 2009. Menjaga Aqidah dan Akhlak. Solo:PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Dalyono. 2012. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadli,M. 2020. " Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Anak Di Dusun Lambengi Desa Bontoala". Skripsi. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam.
- Helmawati. 2014. Pendidikan Keluarga :Teori dan Praktis. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Jumharis, dkk. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam. Vol. 1, No. 1, Juni 2023.
- Laelasari, Fitri. Pengaruh Lingkungan Keagamaan Keluarga Terhadap Akhlak Berteman Siswa di Sekolah. Edunity Kajian Ilmu Sosial dan Pendidikan Vol. 01. No. 02. Sept. 022.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta : Teras
- Nisa', Rofiatun, dkk. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Peserta Didik. IBTIDA': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume 01, No. 01, April 2020, Hal. 61-70.
- Ningsih, Yeni Yulia, dkk. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak Di Desa Waringinsari Barat Tahun 2020. WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE Volume 3, Nomor 1, Februari 2021, p. 57 – 60.
- Purwanto,Nanang.2014. Pengantar Pendidikan. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Ridha S, Andi & Rajiah Rusydi. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sekolah Terhadap Perilaku Siswa. Jurnal Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar. Vol 1, No 1 (2016).
- Rizal, Samsul. Pengaruh Pendidikan budi pekerti dalam Keluarga terhadap Akhlak Siswa di MTs Al-Washliyah Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam. Vol 4, No 2 (2020).
- Sugiono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif,Kuantitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta. Cet VII.
- _____. 2015. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung : Alfabeta. Cet VII.
- _____. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif,Kuantitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Solihat, Anisa & Moh Saeful Ulum. Pengaruh Lingkungan Keluarga Bahagia Terhadap Akhlak Anak. Thoriqotuna Jurnal Pendidikan Islam Vol 3 No 2 (2020).
- Syahputra, Ahmad Martijo Angga. 2017. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa di desa Pijeran Siman Ponorogo Pada tahun Pelajaran 2016/2017". Skripsi.Ponorogo : Institut Agama Islam Negri (IAIN) Ponorogo.

- Ulhaq, Farah Annisa & Maria Ulfah. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Anak. *Jurnal Sains dan Teknologi* Volume 5 No. 1 | September 2023 |pp: 483-488.
- Wicaksana, Arif. 2020. "Sarmilah Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII Di MTS Parepare". Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Khoirunnisa, Azizah, and Riksa Belasunda. "Penata Kamera Film Dokumenter Drama Sma Terbuka." *eProceedings of Art & Design* 6, no. 2 (2019).
- Sadimin, Sadimin. "KINERJA PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA TERBUKA KOTA MALANG." Masters, Universitas Muhammadiyah Malang, 2019. Accessed November 12, 2022. <https://eprints.umm.ac.id/52640/>.
- Suryana, T. Effendy. "ANALISIS TERHADAP TINGGINYA ANGKA PUTUS SEKOLAH SISWA SMP TERBUKA." *Empowerment : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah* 1, no. 1 (February 28, 2012). Accessed November 4, 2022. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/view/366>.
- Tambunan, Abai Manupak. "Strategi SMP Terbuka Dalam Meningkatkan Mutu." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (July 1, 2020): 65–72.
- Wulandari, Ratna Wahyu, and Novi Maryani. "Peningkatan Keterampilan Guru SMA Terbuka Melalui Pelatihan Pembuatan E-Media." *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2020): 39–48.
- . "Peningkatan Keterampilan Guru SMA Terbuka Melalui Pelatihan Pembuatan E-Media." *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2020): 39–48.